ABSTRAK

PENGARUH KOMPOS LAMTORO DAN LARUTAN MIKROORGANISME LOKAL TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TOMAT (*Lycopersicum esculentum* Mill)

Oleh

Eko Budi Ariyadi

Penelitian bertujuan untuk, (1) Membandingkan pengaruh pemberian kompos lamtoro dan tanpa kompos lamtoro dalam pertumbuhan dan produksi tanaman tomat, (2) Membandingkan dan menentukan larutan MOL yang tepat dari lima larutan MOL yang diujikan untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil tomat, (3) Menentukan interaksi antara kompos lamtoro dengan lima larutan MOL yang diujikan sebagai larutan MOL terbaik dalam meningkatkan hasil tomat.

Penelitian telah dilaksanakan di kelurahan Sukamarga Rajabasa Induk, Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung pada bulan Januari sampai Juni 2011. Penelitian menggunakan rancangan split plot 2 x 6 yang disusun dalam rancangan acak kelompok dengan 3 ulangan. Faktor pertama adalah tanpa kompos lamtoro dengan dosis 0 ton/ha (M0) dan kompos lamtoro dengan dosis 20 ton/ha (M1).

Faktor kedua adalah larutan MOL dengan lima perlakuan yang terdiri dari MOL rebung (*Bamboo sp*)(E1), MOL buah busuk (E2), MOL urin (E3), MOL bonggol pisang (E4), MOL cebreng (*Gliricida sepium*) (E5) dengan dosis masing – masing 5 ml/liter, dan tanpa pemberian MOL sebagai kontrol (E0).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kompos lamtoro tidak meningkatkan serapan hara N, P, K pada daun, bobot brangkasan, distribusi fotosintat, produksi buah dan kandungan gula pada tomat. Tetapi kompos lamtoro meningkatkan tinggi tanaman tomat, (2) Larutan MOL memberikan respon yang baik pada pertumbuhan tanaman tomat. Larutan MOL bonggol pisang memberikan angka tertinggi pada laju tumbuh tanaman, larutan MOL cebreng memberikan angka tertinggi pada serapan N dan serapan K_2O, sedangkan larutan MOL urin memberikan angka tertinggi pada tinggi tanaman, (3) Interaksi kompos lamtoro dan larutan MOL meningkatkan laju tumbuh tanaman tomat dan tinggi tanaman tomat.

Kata kunci : Kompos lamtoro, Larutan MOL, Tomat.